

## **MODEL TARIAN ANAK BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL JARAK-JARAK ANTUM**

<sup>1</sup>Riska Aprilia Harahap, <sup>2</sup>Patmawati, <sup>3</sup>Endah Yunita, <sup>4</sup>Oktaviani Andriani, <sup>5</sup>Irma Armelia Saputri, <sup>6</sup>Kurniawati, <sup>7</sup>Jihaan Mariza, <sup>8</sup>Indah Maya Sari  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>PGSD FKIP Universitas Jambi

<sup>1</sup> riskaapriaharahap@gmail.com, <sup>2</sup>patmawatioppo123@gmail.com,  
<sup>3</sup>yunitaendah349@gmail.com, <sup>4</sup>oktaviaandriani871@gmail.com,  
<sup>5</sup>irmaarmelia03@gmail.com, <sup>6</sup>kurniawati5362@gmail.com,  
<sup>7</sup>jihaanmariza@gmail.com, <sup>8</sup>indahms0603@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research uses a qualitative descriptive approach, literature study method. The purpose of writing the article is to find out that traditional games can be a model for children's dance, especially for children in elementary school. The data source used is secondary data. Secondary data is obtained from library studies in various literature sources. This data collection method is known as library research. This research is based on the background that dance learning in elementary schools often faces challenges in creating learning models that are interesting and appropriate to the needs and characteristics of children, especially children in elementary schools. Dance learning is learning that teaches students to play while learning and dance also functions to help the growth of children's cognitive, affective and psychomotor development. By integrating the movements in the distance-arak antum game into dance movements, it is hoped that it can provide a learning model that can improve motor skills, creativity, interests, talents and cultural understanding in children in elementary schools. The results of the research show that the traditional long-distance game can be adapted into an innovative children's dance model. By combining game elements such as circle formation, spinning movements and a spirit of togetherness. This dance not only has a positive impact on a fun learning experience for children but also to preserve the cultural values contained in traditional games.*

*Keywords: traditional games, dance, your distances*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif metode studi pustaka (kajian literatur). Tujuan dari penulisan artikel ialah untuk mengetahui permainan tradisional dapat menjadi model tarian anak terlebih untuk anak-anak di sekolah dasar. sumber data yang digunakan ialah ialah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan di berbagai sumber literatur, metode pengambilan data ini dikenal dengan sebutan *library research*. Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran seni tari di sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan dalam menciptakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak terlebih anak-anak di sekolah dasar. Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang mengajar peserta didik untuk bermain sambil belajar dan seni tari juga berfungsi membantu pertumbuhan

perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak. Melalui integrasi gerakan - gerakan dalam permainan jarak-arak antum ke dalam sebuah gerakan tari, diharapkan dapat memberikan sebuah model pembelakaran yang mampu meningkatkan motorik, kreativitas, minat, bakat dan pemahaman budaya pada anak-anak di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional jarak-jarak antum dapat diadaptasi menjadi model tarian anak yang inovatif. Dengan menggabungkan unsur-unsur permainan seperti pembentukan lingkaran, gerakan berputar dan semangat kebersamaan. Tarian ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak melainkan untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional

Kata Kunci: permainan tradisional, seni tari, jarak-jarak antum

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era modernisasi telah membawa transformasi secara signifikan dalam aktivitas manusia di era digital saat ini sehingga mempengaruhi pola bermain anak – anak Indonesia. Seiring dengan perkembangan transisi paradigma terhadap dunia silih berganti sehingga segala aktivitas telah dialihkan ke modernisasi yang serba canggih saat ini. Maka dari itu, hal tersebut berdampak pada aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak baik di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitarnya seperti minimnya anak-anak bermain bersama dengan teman-temannya melakukan permainan yang menyenangkan seperti permainan tradisional.

Permainan tradisional yang dulunya menjadi bagian tak terpisahkan dari masa kecil anak-

anak, kini mulai terasingkan oleh games digital dan hiburan modern. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mude (2024) bahwa permainan tradisional sering kali membangkitkan rasa nostalgia dan kegembiraan kepada siswa, dan dapat menciptakan suasana belajar yang positif. Melalui permainan tradisional diharapkan anak juga mewarisi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia terutama lokal genius daerahnya (Sari & Wahyudi, 2021). Maka dari itu, permainan tradisional memiliki peran esensial bagi anak-anak dalam mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut sehingga memberi inspirasi dan pedoman dalam melakukan hal tertentu.

Permainan tradisional yang mulai jarang dimainkan ialah permainan jarak – jarak antum yang terdapat di daerah Jambi yang dikenal memiliki

nilai – nilai pendidikan dan budaya yang tinggi. Berdasarkan video yang terdapat pada channel *yotube* “Pendidikan Jambi” yang dirilis pada tahun 2021, diketahui bahwasanya Permainan ini biasanya dimainkan oleh dua kelompok. Satu kelompok akan menyebutkan "jarak-jarak antum" diikuti dengan jarak yang harus dipenuhi oleh kelompok lawan. Kelompok yang terlibat harus bergerak sesuai jarak yang ditentukan dan melakukan gerakan tertentu. Peralatan yang digunakan dalam permainan ini berupa kain sarung sebagai “Jarak” yang menuntut kerjasama dan komunikasi antar anggota kelompok. Melalui permainan ini, anak – anak dapat menjadikan sebagai pedoman dan inspirasi dalam menemukan gerakan tari.

Berdasarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan, seni tari adalah mengenal dan mengungkapkan karya seni rupa tunggal, berpasangan, dan kelompok, sehingga diharapkan kedua jenis kelamin dapat menguasai bidang ini (Khadijah & Shanie., 2024). Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang mengajar peserta didik untuk bermain sambil belajar dan seni tari juga berfungsi membantu pertumbuhan perkembangan kognitif,

afektif, dan psikomotor anak (Indriany & Muthi, 2024). Namun, pembelajaran seni tari di sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan dalam menciptakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Anak-anak pada usia sekolah dasar mempunyai karakteristik senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan melakukan sesuatu secara langsung. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah inovasi dalam pembelajaran tari yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut.

Model tarian anak berbasis permainan tradisional jarak – jarak antum merupakan upaya dalam menjembatani kedua aspek tersebut. Model ini bukan hanya bertujuan untuk melestarikan dan membudidayakan permainan tradisional melainkan menciptakan pembelajaran tari yang menyenangkan dan kontekstual bagi anak - anak. Melalui integrasi gerakan - gerakan dalam permainan jarak-arak antum ke dalam sebuah gerakan tari, diharapkan dapat memberikan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan motorik, kreativitas, minat, bakat dan

pemahaman budaya pada anak-anak di sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut penulis berinisiatif untuk menggali lebih dalam mengenai model tarian anak berbasis permainan tradisional jarak-jarak antum.

## **B. Metode Penelitian**

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif metode studi pustaka (kajian literatur). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan fakta di lapangan, kemudian disesuaikan dengan teori yang ada (Ali, Sastrodiharjo, & Saputra, 2022).

Menurut Rukin (2019) bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan dominan melibatkan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang mengkaji bagaimana mendeskripsikan suatu proyek penelitian seperti opini-opini yang berkembang, efek atau akibat yang disebabkan, dan lain sebagainya (Rusli, 2021). Deskriptif pada penelitian kualitatif artinya mampu mengilustrasikan dan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa dan situasi sosial yang

sedang diobservasi (Ridwan, 2021). Menurut Adrillian & Muhahefi (2024) Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber yang sesuai dengan topik dalam penelitian.

Tujuan dari penulisan artikel ialah untuk mengetahui permainan tradisional dapat menjadi model tarian anak terlebih untuk anak-anak di sekolah dasar. Dalam artikel ini, sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan di berbagai sumber literatur, metode pengambilan data ini dikenal dengan sebutan *library research* seperti data dari buku-buku, internet dan artikel yang relevan lainnya (Nahnudin dkk., 2023).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Permainan Tradisional**

Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya bangsa Indonesia yang mempunyai nilai kearifan lokal dan nilai luhur serta nilai pendidikan yang perlu dilestarikan dan dijadikan sebagai model tarian bagi anak-anak terlebih bagi anak di sekolah dasar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suhendri & Ningsih (2023) bahwa Permainan tradisional adalah bentuk

permainan dan olahraga yang berkembang dari suatu kebiasaan masyarakat tertentu, dalam pelaksanaan permainan tradisional dapat memasukkan unsur-unsur permainan rakyat, budaya dan konsep matematika didalamnya. Menurut Kurniawan dkk (2024) bahwa permainan tradisional adalah aktivitas gerak yang dikemas dengan konsep menyenangkan dan menggembirakan, namun tetapi tetap mengandung banyak manfaat serta fungsi dalam aktivitas jasmani. ketika kita mendengar kata permainan tradisional kita akan langsung berfikir permainan anak yang memang pada prinsipnya permainan yang sering dilakukan oleh anak-anak karena dunia mereka masih dalam dunia bermain. Permainan tradisional mengikat aktivitas fisik melalui unsur budaya yang melekat di dalamnya (Putri dkk., 2024). Berdasarkan hal tersebut, permainan tradisional merupakan aktivitas bermain yang telah ada sejak zaman dahulu yang diwariskan secara turun menurun dari generasi ke generasi. permainan ini pada umumnya melibatkan gerakan fisik, dialog, tebak – tebak, nyanyian tau perhitungan. Permainan tradisional

juga sering kali memanfaatkan benda-benda sederhana yang mudah digunakan dan ditemukan di sekitar lingkungan.

Permainan tradisional memberikan manfaat yang baik bagi anak-anak seperti kesehatan yang baik, kemandirian, katarsis emosional, hiburan diri, sosialisasi dan konsep diri. (Rezki dkk., 2024). Sebagai solusi yang diberikan dengan mempromosikan dan menerapkan permainan tradisional kepada anak-anak sekolah dasar.

Permainan tradisional memberi berbagai manfaat bagi anak – anak, antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan mampu berkomunikasi dengan baik
2. Menumbuhkan kolaborasi, komunikasi dan kebersamaan yang baik
3. Membantu mengelola emosi dan stress
4. Menjaga kelestarian budaya dan warisan nenek moyang
5. Melatih kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi tubuh

Berdasarkan dengan manfaat yang diuraikan permainan

tradisional memiliki peranan penting ditengah perkembangan zaman yang semakin kompleks karna berperan penting dalam segala aspek terlebih sebagai model gerakan tarian sehingga menjadi landasan bagi anak-anak dalam menemukan gerakan tarian yang mengandung nilai-nilai pendidikan dan leluhur nenek moyang. Hal ini juga didukung oleh Sudaryanti dkk., (2024) bahwa permainan tradisional mempunyai nilai-nilai budaya dan komponen kesenangan yang mendorong anak berkembang lebih baik di kemudian hari, membantu anak menjalin relasi sosial dengan teman sebaya dan lebih tua, membantu anak-anak menangani perselisihan dan menemukan solusi untuk masalah mereka dan memiliki banyak nilai-nilai positif.

#### **Permainan Jarak – Jarak Antum**

Permainan jarak-jarak antum merupakan salah satu warisan budaya permainan tradisional yang berasal dari Daerah Jambi. Permainan ini memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri sehingga menjadi bagian dari kekayaan budaya masyarakat Jambi.

Permainan ini melibatkan beberapa pemain yang berdiri berperangangan tangan membentuk lingkaran. Di tengah lingkaran, terdapat seorang pemain yang disebut dengan “pemasang”. Pemain yang menang dalam undian akan menjadi pemasang. Pemasang akan jongkok di tengah lingkaran sementara pemain lain berputar sambil menyanyikan lagu khas permainan ini. Selama permainan berlangsung, pemain yang berputar akan secara perlahan mempersempit lingkaran sambil berpegangan tangan. Dengan tujuan, untuk membuat pemasang kesulitan untuk berdiri. Ketika lingkaran sudah cukup sempit, pemain akan berusaha untuk menjatuhkan pemasang. Jika pemasang berhasil berdiri hingga akhir permainan, maka ia akan menjadi pemenang.

Permainan ini memiliki keunikan dan nilai budaya seperti mengajarkan pentingnya berkolaborasi antar pemain untuk mencapai tujuan bersama, meskipun ada persaingan permainan ini meningkatkan sikap sportifitas dan menerima kekalahan, dan sebagai identitas

budaya masyarakat jambi dan menjadi salahsatu cara melestarikan tradisi.

Selain sebagai hiburan, permainan jarak-jarak antum memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Melalui permainan ini dapat meningkatkan kelincahan, fisik dan koordinasi tubuh
2. Membangun hubungan sosial yang positif antar pemain
3. Melatih kesabaran, konsentari, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok

Seiring dengan perkembangan zaman permainan tradisional jarak-jarak antum semakin jarang dimainkan di era generasi z dikarenakan pesatnya perkembangan teknologi. Untuk melestarikan permainan ini dengan melakukan upaya seperti dengan memperkenalkan permainan ini kepada generasi muda melalui sekolah, komunitas atau event budaya dengan menyampaikan bahwa permainan memiliki berbagai manfaat terlebih dalam dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai model tarian yang memiliki nilai pendidikan dan nilai budaya. Selain itu, membuat variasi

permainan agar lebih mearik bagi generasi muda. Melalui upaya bersama sebagai manusia yang peduli pendidikan dan kebudayaan sangat penting untuk menjaga kelestarian permainan jarak-jarak antum yang berfungsi dalam segala aspek dan merupakan bagian dari warisan budaya bangsa.

### **Seni Tari**

Seni tari merupakan bentuk ekpresi diri yang menggabungkan gerakan tubuh, ritme dan emosi untuk menyampaikan pesan atau cerita. Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Puspitaningrum & Qorimah (2024) bahwa Seni tari adalah bentuk seni pertunjukan yang melibatkan gerakan tubuh manusia yang diatur secara koreografi untuk menyampaikan ekspresi, cerita, perasaan, atau pesan tertentu kepada penonton. Ini adalah salah satu bentuk seni pertunjukan yang tertua dan telah ada di banyak budaya di seluruh dunia.

Seni tari berperan sebagai media yang merepresentasikan kekayaan dan keragaman budaya di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki kekhasan tersendiri dalam seni tari, yang

ditandai dengan variasi gerak, irama musik, kostum, serta makna filosofis yang diusung dalam setiap pementasannya. Unsur-unsur tersebut mencerminkan kehidupan sosial, kondisi geografis, serta kepercayaan dan nilai-nilai adat yang berkembang di masyarakat setempat. (Rizqi., 2024). Hal ini selaras dengan (Sinatra, 2023) yang menyampaikan bahwa pendidikan seni budaya termasuk seni tari memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai aspek kehidupan siswa, seperti daya cipta, rasa estetis, kepekaan, kesadaran sosial, dan etika.

Seni tari memiliki daya tarik unik dalam kemampuannya untuk menggabungkan ekspresi fisik, emosi, dan musik dalam satu pertunjukan yang memikat dan bermakna. Menurut Sofa (Citrawati dkk., 2023) seni tari tidak hanya sebagai bentuk seni yang indah, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang kuat yang memungkinkan

manusia untuk mengungkapkan perasaan, cerita, dan pengalaman hidup. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan seni tari telah menghadapi tantangan dalam memenuhi tuntutan dunia modern yang semakin kompleks. Maka dari itu diperlukan pembelajaran seni tari untuk menyalurkannya kepada anak-anak sekolah dasar.

Pembelajaran seni tari di sekolah dasar merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang seni tari, mengembangkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap seni tari, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam tari (Puspitaningrum dkk., 2024). Pembelajaran seni tari di SD dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk demonstrasi oleh guru, praktik langsung, dan eksplorasi gerakan tari.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan uraian yang dijabarkan, artikel ini menyajikan sebuah gagasan menarik tentang permainan tradisional jarak-jarak antum

dapat diadaptasi menjadi model tarian anak yang inovatif. Dengan menggabungkan unsur-unsur permainan seperti pembentukan lingkaran, gerakan berputar dan

semangat kebersamaan. Tarian ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak melainkan untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional. Selain itu, melalui tarian ini anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan fisik, kognitif dan sosial yang sangat penting untuk pertumbuhan mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrillian, H., & Munahefi, D. N. (2024, February). *Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik*. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (pp. 57-65).
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi *Literature Review*). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1, 89-93.
- Citrawati, A. A. I. A., Syofia, N., & Wahyuni, W. (2023). Transformasi Pendidikan Seni Melalui Teknologi: Memperluas Horison Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Tari. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 5(1), 118-125.
- Indriany, V. D., & Muthi, I. (2024). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Penggunaan Properti di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(9), 460-464.
- Khadijah, A. A., & Shanie, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Pembelajaran Seni Tari (Studi Kasus Peningkatan Minat Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar): Studi Kasus Peningkatan Minat Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Kurniawan, N., Priambodo, A., & Marsudianto, M. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Permainan Tradisional Engklek. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 148-156.
- Mude, F. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Sagu Alu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Boawae Satap. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(4), 2101-2108.
- Nahnudin, N., Fauzi, A., & Firdaos, R. (2023). Tipe dan Ide Kepemimpinan Adaptif Terhadap Solusi Konflik Organisasi. *Tadbir Muwahhid*, 85-108.

- Pendidikan Jambi. 2021. Jarak-jarak Antum-Permainan Tradisional Daerah Jambi. (Video Youtube : [https://youtu.be/A79XCWVtloE?si=P-\\_yhK5u96HWJebH](https://youtu.be/A79XCWVtloE?si=P-_yhK5u96HWJebH))
- Puspitaningrum, F., & Qorimah, E. N. (2024). Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SD Negeri 2 Padi. *Journal of Social Empowerment*, 9(1), 31-38.
- Putri, W. K., Anggita, G. M., Ali, M. A., Sugiarto, S., & Ahda, Z. Z. (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 7(2), 621-629.
- Rezki, R., Anugrah, F. D., & Ikhsan, M. (2024). Manfaat Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak SD. *Community Education Engagement Journal*, 5(2), 36-46.
- Ridwan, M. (2021). Sumber-sumber Hukum Islam dan Implementasinya (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang AlQur'an, Sunnah, dan Ijma'). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 28-41
- Rizqi, I. A. (2024). Tari Ujung: Pelestarian Seni Tari Tradisional Desa Tarik Kabupaten Sidoarjo di Era Globalisasi. *Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam*, 1, 371-378.
- Rukin, S. P. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Sari, A. T. R. (2021). Cipta Karya Seni Tari Anak Sekolah Dasar Berpijak Pada Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 233-243.
- Sudaryanti, S., Prayitno, P., Arifiyanti, N., & Maharani, O. (2024). Pengembangan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menggunakan Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 114-125.
- Suhendri, H., & Ningsih, R. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Kelereng Di Kelurahan Bahagia, Babelan, Bekasi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 21-29.